

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencetak generasi bangsa. Pendidikan juga merupakan suatu lembaga yang mewujudkan suatu bangsa yang maju dan mandiri, sebab melalui pendidikan lahir sebuah insan yang cerdas, religius, dan juga produktif. Pendidikan yang baik sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat modern dewasa saat ini dan sifatnya yang selalu menantang dan mengharuskan adanya pendidik yang baik.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003, salah satu upaya yang dapat kita lakukan adalah dengan meningkatkan kualitas penyelenggara pendidikan. Proses pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri, keberhasilan dan kelancaran proses pembelajaran ditentukan oleh fungsi dan peranan guru, yaitu sejauh mana guru tersebut dapat melakukan proses pembelajaran secara profesional.

Di abad 21 ini kemajuan suatu bangsa dan negara sangat ditentukan oleh kemajuan sumber daya manusia yang memiliki dan menguasai IPTEK. Dalam undang-undang Sisdiknas Pasal 1 (2002:3) disebutkan: "Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan".

Dalam sebuah lembaga pendidikan, kepala sekolah merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan

sekolah. Kepala sekolah merupakan penggerak utama yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi dan misi sekolah yang dijalankan. Hal tersebut dapat dicapai melalui program yang dilaksanakan secara terstruktur dan terencana serta bertahap dalam meningkatkan kinerja guru dalam melakukan suatu kegiatan proses pembelajaran di kelas.

Kepala sekolah mempunyai tugas yang sangat penting dalam mendorong guru untuk melakukan proses pembelajaran yang mampu menumbuhkan daya kreatifitas, inovasi, kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis dan memiliki jiwa kewirausahaan bagi siswa sebagai produk suatu sistem pendidikan. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi pendidikan, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana disekolah. Pemimpin adalah individu yang mampu mempengaruhi anggota kelompok atau organisasi guna mendorong kelompok atau organisasi tersebut mencapai tujuannya. Pemimpin adalah individu yang mempengaruhi anggota kelompok atau organisasi guna mendorong untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

Persepsi guru berperan sangat penting dalam penilaian suatu kepemimpinan kepala sekolah, dari suatu persepsi tersebut kita bisa mengetahui apakah kepala sekolah tersebut apakah sudah dalam posisi yang tepat dan benar sebagai seorang pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan. Persepsi yang timbul berbeda-beda, ada yang positif dan ada juga yang negatif yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah.

Guru tentunya mempunyai persepsi sendiri terhadap kepemimpinan kepala sekolah yang dipimpinnya, sebab persepsi merupakan penilaian berdasarkan

pengalaman objek yang telah ada atau pengalaman yang sudah dialami oleh teori dan kepercayaan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan beberapa guru di SD Negeri Wilayah Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir dalam menanggapi gaya kepemimpinan kepala sekolah di beberapa sekolah di kabupaten samosir. Gaya kepemimpinan yang dijalankan adalah gaya kepemimpinan yang demokratis, dimana kepala sekolah lebih condong dimana ketika sebelum mengambil atau menetapkan suatu keputusan, kepala sekolah selalu mengadakan rapat dengan para guru-guru untuk meminta saran, masukan serta kritikan yang dianggap perlu demi kemajuan sekolah.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti ingin meneliti persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri wilayah Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir, apakah sudah baik atau belum dalam menjalankan program sekolah. Selain itu persepsi guru disini juga hanya sebagai alat untuk masukan terhadap kepala sekolah agar dapat memimpin sekolah ke arah yang lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SD Negeri Wilayah Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir T.A 2020/2021.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya persepsi guru untuk melihat kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin di beberapa sekolah di wilayah kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir.
2. Banyaknya hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam kepemimpinannya.
3. Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah yang lebih condong kepemimpinan demokratis.
4. Kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah sangat mempengaruhi persepsi guru yang berpengaruh terhadap kinerja.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji perlu dibatasi sehingga penelitian akan lebih terarah dan mendalam kajiannya. Penelitian ini dibatasi pada **“Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SD Negeri Wilayah Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir T.A 2020/2021.”**

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: **“Bagaimana Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SD Negeri Wilayah Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir T.A 2020/2021?”**

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SD Negeri Wilayah Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir T.A 2020/2021.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

### A. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bersifat teoritis terhadap pengembangan ilmu pendidikan terutama dalam kepemimpinan kepala sekolah, dan hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian berikutnya

### B. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian berikutnya agar memiliki hasil yang lebih baik lagi, serta
2. meningkatkan pemahaman persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah.
3. Bagi sekolah, bermanfaat sebagai sumber informasi bagi guru tentang persepsi gaya kepemimpinan kepala sekolah.
4. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai input bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah di wilayah kecamatan Nainggolan kabupaten Samosir.
5. Bagi peneliti lanjutan, sebagai bahan referensi agar lebih baik dalam penelitian kedepannya yang relevan dengan judul penelitian ini.